

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri

Jawa Timur

a. Sejarah KSPPS Nuri Jatim¹⁰⁸

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nuri Jawa Timur (KSPPS Nuri Jatim) merupakan koperasi syariah dengan skala Provinsi Jawa Timur. Koperasi ini sebelumnya dikenal dengan nama Koperasi Syariah Nuri Jawa Timur (KSN Jatim) yang berpusat di Jalan Raya Palduding, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini didirikan oleh para tokoh alumni Pondok Pesantren Banyuanyar pada hari Senin tanggal 1 Desember 2008. Namun baru mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009 dengan satu kantor pelayanan yang terletak di Jalan Raya Palengaan (Simpang Tiga Palduding) Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan.

KSPPS Nuri Jatim bergerak dalam bidang usaha simpang pinjam berdasarkan legalitas badan hukum tertanggal 29 April 2010 dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan dengan Nomor 02/BH/XVI.19/2010. Pada Tahun 2014 pengurus mengajukan alih bina kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dikarenakan pelayanan usaha simpan pinjam yang diberikan bukan hanya ada di wilayah Kabupaten Pamekasan saja, melainkan juga menyebar ke wilayah

¹⁰⁸ <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/>, diakses pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 10:57 WIB.

Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep. Berdasarkan pengesahan Akta Perubahann Anggaran Dasar dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 11 Desember 2014 secara resmi menjadi binaan Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2019 resmi beralih status dan nama dari KSN Jatim menjadi KSPPS Nuri Jatim.

KSPPS Nuri Jatim sebagai salah satu lembaga keuangan *non* bank berperan sebagai lembaga intermediasi antara potensi masyarakat berekonomi kecil. Sehingga tahun-tahun berikutnya mulai membuka kantor pelayanan hampir di setiap kecamatan yang ada di Madura dengan tujuan untuk membangun peradaban ekonomi umat berbasis syariah. Koperasi ini melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk simpanan dengan beberapa macam pilihan simpanan dan memberikan pembiayaan untuk anggota atau calon anggota dengan beberapa macam pilihan pembiayaan sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan usahanya, KSPPS Nuri Jatim memegang teguh prinsip-prinsip koperasi dan jati diri koperasi yang diorientasikan untuk membantu serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dari anggota-anggotanya. Oleh karena itu, sebagai salah satu tujuan dari berdirinya koperasi ini yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, diharapkan dapat menjadi solusi untuk terbangunnya ekonomi umat yang berbasis syariah.

b. Visi dan Misi KSPPS Nuri Jatim¹⁰⁹

1) Visi

Terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat.

¹⁰⁹ <https://nurijatim.com/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 11:30 WIB.

2) Misi

- a) Menciptakan pelayanan dan sumber daya manusia KSPPS Nuri Jatim yang kompetitif dan profesional.
- b) Menjadikan KSPPS Nuri Jatim sebagai rujukan koperasi syariah.
- c) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.
- d) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat.
- e) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan anggota dengan sistem syariah.
- f) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat.

c. Aplikasi Nuri *Mobile*¹¹⁰

Aplikasi Nuri *Mobile* merupakan aplikasi sebagai bentuk inovasi dari KSPPS Nuri Jatim dalam memberikan pelayanan yang prima dan kemudahan dalam melakukan transaksi. Anggota KSPPS Nuri Jatim dapat melakukan transaksi secara *online* dengan menggunakan *handphone* dari mana saja secara *realtime*. Beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Nuri *Mobile* sebagai berikut:

- 1) Cek saldo tabungan
- 2) Cek riwayat transaksi
- 3) Pembayaran angsuran
- 4) Transfer antaranggota KSPPS Nuri Jatim
- 5) Transfer ke semua bank
- 6) Terima transfer dari semua bank

¹¹⁰ <https://nurijatim.com/nikmati-kemudahan-dengan-berbagai-menu-transaksi-online-di-kspps-nuri-jatim-mobile/>, diakses pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 20:45 WIB.

- 7) Pembelian dan pembayaran PLN
- 8) Pembelian pulsa *all operator*
- 9) *Multifinance*
- 10) Bayar BPJS, PDAM, dan tagihan Telkom
- 11) *Top up* OVO dan Gopay
- 12) *E-money* dan e-tol
- 13) Donasi infaq

Apabila anggota ingin menggunakan aplikasi *Nuri Mobile* maka anggota harus mengunduh aplikasinya di *playstore*, kemudian mengaktifkan dengan melakukan aktivasi akun pada salah satu kantor cabang KSPPS Nuri Jatim terdekat.

d. Struktur Organisasi KSPPS Nuri Jatim

Adapun struktur organisasi atau disebut juga struktur kepegawaian dari KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding sebagai berikut:



Dari gambar 4.1 di atas dapat diuraikan tugas dari setiap bagian dalam kepegawaian KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding, yaitu:¹¹¹

1) *Manager*

Seorang *manager* pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Mengawasi dan melakukan koordinasi setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh staf dikantor cabang.
- b) Memandu kegiatan pemasaran produk KSPPS Nuri Jatim.
- c) Monitoring setiap kegiatan operasional koperasi atau dilakukan dengan menyusun Susunan Rencana Koperasi atau SRK untuk dijalankan oleh stafnya.

2) *Customer Service*

Customer Service pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Melayani dan memberikan informasi tentang produk-produk KSPPS Nuri Jatim kepada anggota.
- b) Melaksanakan kegiatan teknis administrasi korespondensi, inventaris, personalia dan kearsipan Kantor Cabang.
- c) Melakukan verifikasi dan validasi data-data dan bukti-bukti transaksi dengan kebenaran faktualnya.
- d) Melakukan pembukuan akuntatif dan membuat laporan keuangan serta laporan lainnya yang diperlukan oleh lembaga.

¹¹¹ Yasid, *Manager* KSPPS Nuri Jatim Kantor Cabang Palduding, *Wawancara Langsung* (14 Juni 2021).

- e) Manajer Kantor Cabang senantiasa melakukan koordinasi untuk mengendalikan dan menjaga kesehatan *ratio Cashflow*, Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, *Capital Adique Ratio*, *Leg Reserve Requirement*, *Legal Lending Limit*, dan rasio-rasio keuangan lainnya.
- f) Melayani atau memberikan laporan kepada Petugas dari Kantor Cabang baik dalam rangka Pelaporan Rutin, Pengawasan Rutin maupun Keperluan Audit dan Investigasi.

3) Teller

Teller pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Melayani transaksi *funding* maupun *financing*.
- b) Meneliti secara cermat alat dan bukti transaksi tentang kelengkapannya, keabsahannya, kebenarannya dan legalitasnya.
- c) Membuat laporan transaksi *funding*, *financing*, kas dan lainnya serta rekapannya kepada Bagian *Customer Service*.
- d) Mengajukan otorisasi dan *apovement* atau persetujuan pencairan kas dan penerimaan kas yang diluar kewenangannya kepada pejabat yang berwenang dan memiliki otoritas untuk itu.

4) Teller Kantor Kas

Teller Kantor Kas pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Bertugas menghimpun dana tabungan para santri Banyuwang.
- b) Melayani setor tarik tabungan para santri Banyuwang.

5) *Marketing Funding*

Marketing Funding pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Merupakan bagian *marketing* yang bertugas memasarkan semua produk tabungan yang dimiliki oleh KSPPS Nuri Jatim.
- b) Menyediakan layanan antar jemput kepada nasabah.

6) *Marketing Financing*

Marketing Financing pada kantor cabang adalah bagian yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Bagian *Marketing Financing* bertugas mencari nasabah dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan baik itu bersifat kebutuhan individu atau sebagai kebutuhan usahanya.
- b) Menawarkan pembiayaan kembali kepada nasabah yang sudah melunasi pembiayaannya.

2. Deskripsi Data Penelitian, Responden, dan Variabel

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding yang disebarkan kepada 95 anggota. Kemudian data diolah menggunakan alat analisis SPSS versi 24 setelah sampel terpenuhi. Berikut di bawah ini tabel yang berisi rincian data penelitian dengan kuesioner:

Tabel 4.1
Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner yang disebarakan	95
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	95
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	95
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang terdiri dari:

1) Karakteristik Berdasarkan Usia

Dari data usia anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu usia 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Adapun usia yang dijadikan responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 Tahun	31	32,6	32,6	32,6
	31 - 40 Tahun	32	33,7	33,7	66,3
	41 - 50 Tahun	22	23,2	23,2	89,5
	51 - 60 Tahun	10	10,5	10,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa usia anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding yang diambil sebagai responden, yaitu kategori 21-30 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase 32,6%, kategori 31-40 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 33,7%, kategori 41-50 tahun berjumlah 22 orang dengan persentase 23,2%, dan kategori 51-60 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 10,5%. Data ini menunjukkan bahwa kategori yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 32 orang.

2) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data yang diperoleh dari anggota KSPPS Nuri Jatim yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	64	67,4	67,4	67,4
	Perempuan	31	32,6	32,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa anggota KSPPS Nuri Jatim yang diambil sebagai responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 64 orang dengan persentase 67,4% dan perempuan sebanyak 31 orang dengan persentase 32,6%. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak anggota laki-laki pada KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

3) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai pendidikan terakhir anggota KSPPS Nuri Jatim dalam penelitian ini dibagi menjadi enam kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Diploma, S1 dan S2 dengan hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8,4	8,4	8,4
	SMP	13	13,7	13,7	22,1
	SMA	41	43,2	43,2	65,3
	S1	31	32,6	32,6	97,9
	S2	2	2,1	2,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data responden mengenai pendidikan terakhir anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding yang digunakan dalam penelitian yaitu pada tingkat SD sebanyak 8 orang dengan persentase 8,4%, tingkat SMP sebanyak 13 orang dengan persentase 13,7%, tingkat SMA sebanyak 41 orang dengan persentase 43,2%, tingkat S1 sebanyak 31 orang dengan persentase 32,6%, dan tingkat S2 sebanyak 2 orang dengan persentase 2,1%. Data ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat SMA berjumlah 41 orang.

Pada karakteristik responden bagian pendidikan terakhir akan ditampilkan secara terpisah antara anggota pengguna dan *non* pengguna untuk mengetahui perbedaan antara keduanya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Perbedaan Pendidikan Terakhir Antara Anggota Pengguna dan *Non*
Pengguna Nuri *Mobile*

Anggota Pengguna			Anggota <i>Non</i> Pengguna		
Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
SD	1	2,2	SD	7	14,0
SMP	2	4,4	SMP	11	22,0
SMA	17	37,8	SMA	24	48,0
S1	23	51,1	S1	8	16,0
S2	2	4,4	S2	0	0
Total	45	100,0	Total	50	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas, terlihat perbedaan mengenai pendidikan terakhir antara anggota pengguna dan *non* pengguna, yaitu pada tingkat SD menunjukkan anggota pengguna sebanyak 1 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 7 orang, pada tingkat SMP menunjukkan anggota pengguna sebanyak 2 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 11 orang, pada tingkat SMA menunjukkan anggota pengguna sebanyak 17 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 24 orang, pada tingkat S1 menunjukkan anggota pengguna sebanyak 23 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 8 orang, dan pada tingkat S2 menunjukkan anggota pengguna sebanyak 2 orang sedangkan anggota *non* pengguna tidak ada. Berdasarkan perbedaan tersebut dapat diketahui bahwa anggota pengguna didominasi oleh anggota yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S1, sedangkan anggota *non* pengguna didominasi oleh anggota yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA.

4) Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Data anggota KSPPS Nuri Jatim yang menjadi responden berdasarkan lama menjadi anggota dibagi menjadi empat kategori, yaitu kategori < 1 tahun, 1-5 tahun, 6-10 tahun, dan > 10 tahun yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Anggota					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	17	17,9	17,9	17,9
	1 - 5 Tahun	52	54,7	54,7	72,6
	6 - 10 Tahun	25	26,3	26,3	98,9
	> 10 Tahun	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding yang diambil sebagai responden berdasarkan lama menjadi anggota, yaitu kategori < 1 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase 17,9%, kategori 1-5 tahun berjumlah 52 orang dengan persentase 54,7%, kategori 6-10 tahun berjumlah 25 orang dengan persentase 26,3%, dan kategori > 10 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa lama menjadi anggota dalam penelitian ini didominasi oleh anggota pada kategori 1-5 tahun sebanyak 52 orang.

5) Karakteristik Berdasarkan Pengguna Nuri *Mobile*

Data berdasarkan pengguna Nuri *Mobile* yang diperoleh dari anggota KSPPS Nuri Jatim yang menjadi responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Pengguna Nuri *Mobile*

Pengguna Nuri <i>Mobile</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	45	47,4	47,4	47,4
	Tidak	50	52,6	52,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa anggota KSPPS Nuri Jatim yang diambil sebagai responden berdasarkan pengguna Nuri *Mobile* adalah sebagai pengguna sebanyak 45 orang dengan persentase 47,4% dan sebagai *non* pengguna sebanyak 50 orang dengan persentase 52,6%. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak anggota *non* pengguna Nuri *Mobile* pada KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

c. Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan pengukuran *skala likert* yang memiliki jumlah pernyataan sebanyak 6 butir pada variabel persepsi kegunaan, sebanyak 6 butir pernyataan pada variabel persepsi kemudahan, dan sebanyak 2 butir pernyataan pada variabel minat menggunakan. Oleh karena itu, dari tiga variabel tersebut jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 14 butir pernyataan, baik pada responden pengguna maupun *non* pengguna Nuri *Mobile*.

1) Variabel Persepsi Kegunaan

a) Pengguna Nuri *Mobile*

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengguna Tentang Persepsi Kegunaan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	31,1	20	44,4	9	20,0	2	4,4	-	-	45	100
2	12	26,7	19	42,2	12	26,7	2	4,4	-	-	45	100
3	22	48,9	21	46,7	2	4,4	-	-	-	-	45	100
4	9	20,0	18	40,0	16	35,6	2	4,4	-	-	45	100
5	34	75,6	11	24,4	-	-	-	-	-	-	45	100
6	17	37,8	26	57,8	2	4,4	-	-	-	-	45	100
Jumlah	108		115		41		6		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.8 di atas, distribusi frekuensi pengguna tentang persepsi kegunaan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 14 atau 31,1%, menunjukkan setuju berjumlah 20 atau 44,4%, menunjukkan netral berjumlah 9 atau 20,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 2 atau 4,4%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kedua variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 12 atau 26,7%, menunjukkan setuju berjumlah 19 atau 42,2%, menunjukkan netral berjumlah 12 atau 26,7%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 2 atau 4,4%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan ketiga variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 22 atau 48,9%, menunjukkan setuju berjumlah 21 atau 46,7%, menunjukkan netral berjumlah 2 atau 4,4%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keempat variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 9 atau 20,0%, menunjukkan setuju berjumlah 18 atau 40,0%, menunjukkan netral berjumlah 16 atau 35,6%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 2 atau 4,4%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kelima variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 34 atau 75,6%, menunjukkan setuju berjumlah 11 atau 24,4%, menunjukkan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keenam variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 17 atau 37,8%, menunjukkan setuju berjumlah 26 atau 57,8%,

menunjukkan netral berjumlah 2 atau 4,4%, yang menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

b) Non Pengguna Nuri Mobile

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Non Pengguna Tentang Persepsi Kegunaan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	12,0	13	26,0	-	-	19	38,0	12	24,0	50	100
2	5	10,0	14	28,0	-	-	19	38,0	12	24,0	50	100
3	3	6,0	17	34,0	26	52,0	4	8,0	-	-	50	100
4	3	6,0	11	22,0	2	4,0	16	32,0	18	36,0	50	100
5	8	16,0	25	50,0	17	34,0	-	-	-	-	50	100
6	3	6,0	22	44,0	13	26,0	12	24,0	-	-	50	100
Jumlah	28		102		58		70		42			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.9 di atas, distribusi frekuensi *non* pengguna tentang persepsi kegunaan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 6 atau 12,0%, menunjukkan setuju berjumlah 13 atau 26,0%, menunjukkan netral tidak ada sama sekali atau 0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 19 atau 38,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju berjumlah 12 atau 24,0%.

Pada pernyataan kedua variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 5 atau 10,0%, menunjukkan setuju berjumlah 14 atau 28,0%, menunjukkan netral tidak ada sama sekali atau 0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 19 atau 38,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju berjumlah 12 atau 24,0%.

Pada pernyataan ketiga variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 3 atau 6,0%, menunjukkan setuju berjumlah 17 atau 34,0%, menunjukkan netral berjumlah 26 atau 52,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 4 atau 8,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keempat variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 3 atau 6,0%, menunjukkan setuju berjumlah 11 atau 22,0%, menunjukkan netral berjumlah 2 atau 4,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 16 atau 32,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju berjumlah 18 atau 36,0%.

Pada pernyataan kelima variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 8 atau 16,0%, menunjukkan setuju berjumlah 25 atau 50,0%, menunjukkan netral berjumlah 17 atau 34,0%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keenam variabel persepsi kegunaan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 3 atau 6,0%, menunjukkan setuju berjumlah 22 atau 44,0%, menunjukkan netral berjumlah 13 atau 26,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 12 atau 24,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

2) Variabel Persepsi Kemudahan

a) Pengguna Nuri *Mobile*

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Pengguna Tentang Persepsi Kemudahan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	42,2	20	44,4	6	13,3	-	-	-	-	45	100
2	16	35,6	24	53,3	5	11,1	-	-	-	-	45	100
3	11	24,4	25	55,6	9	20,0	-	-	-	-	45	100
4	31	68,9	14	31,1	-	-	-	-	-	-	45	100

5	5	11,1	28	62,2	12	26,7	-	-	-	-	45	100
6	15	33,3	25	55,6	5	11,1	-	-	-	-	45	100
Jumlah	97		136		37		-		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.10 di atas, distribusi frekuensi pengguna tentang persepsi kemudahan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 19 atau 42,2%, menunjukkan setuju berjumlah 20 atau 44,4%, menunjukkan netral berjumlah 6 atau 13,3%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kedua variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 16 atau 35,6%, menunjukkan setuju berjumlah 24 atau 53,3%, menunjukkan netral berjumlah 5 atau 11,1%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan ketiga variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 11 atau 24,4%, menunjukkan setuju berjumlah 25 atau 55,6%, menunjukkan netral berjumlah 9 atau 20,0%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keempat variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 31 atau 68,9%, menunjukkan setuju berjumlah 14 atau 31,1%, menunjukkan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kelima variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 5 atau 11,1%, menunjukkan setuju berjumlah 28 atau

62,2%, menunjukkan netral berjumlah 12 atau 26,7%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali atau 0%.

Pada pernyataan keenam variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 15 atau 33,3%, menunjukkan setuju berjumlah 25 atau 55,6%, menunjukkan netral berjumlah 5 atau 11,1%, menunjukkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

b) *Non Pengguna Nuri Mobile*

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi *Non Pengguna* Tentang Persepsi Kemudahan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	4,0	18	36,0	11	22,0	19	38,0	-	-	50	100
2	4	8,0	14	28,0	7	14,0	20	40,0	5	10,0	50	100
3	3	6,0	19	38,0	9	18,0	19	38,0	-	-	50	100
4	5	10,0	18	36,0	23	46,0	4	8,0	-	-	50	100
5	2	4,0	11	22,0	10	20,0	22	44,0	5	10,0	50	100
6	3	6,0	13	26,0	7	14,0	27	54,0	-	-	50	100
Jumlah	19		93		67		111		10			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.11 di atas, distribusi frekuensi *non* pengguna tentang persepsi kemudahan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 2 atau 4,0%, menunjukkan setuju berjumlah 18 atau 36,0%, menunjukkan netral berjumlah 11 atau 22,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 19 atau 38,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kedua variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 4 atau 8,0%, menunjukkan setuju berjumlah 14 atau 28,0%,

menunjukkan netral berjumlah 7 atau 14,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 20 atau 40,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju berjumlah 5 atau 10,0%.

Pada pernyataan ketiga variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 3 atau 6,0%, menunjukkan setuju berjumlah 19 atau 38,0%, menunjukkan netral berjumlah 9 atau 18,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 19 atau 38,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan keempat variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 5 atau 10,0%, menunjukkan setuju berjumlah 18 atau 36,0%, menunjukkan netral berjumlah 23 atau 46,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 4 atau 8,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kelima variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 2 atau 4,0%, menunjukkan setuju berjumlah 11 atau 22,0%, menunjukkan netral berjumlah 10 atau 20,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 22 atau 44,0% dan menunjukkan sangat tidak setuju berjumlah 5 atau 10,0%.

Pada pernyataan keenam variabel persepsi kemudahan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 3 atau 6,0%, menunjukkan setuju berjumlah 13 atau 26,0%, menunjukkan netral berjumlah 7 atau 14,0%, menunjukkan tidak setuju berjumlah 27 atau 54,0%, menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

3) Variabel Minat Menggunakan

a) Pengguna Nuri *Mobile*

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pengguna Tentang Minat Menggunakan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	53,3	21	46,7	-	-	-	-	-	-	45	100
2	19	42,2	26	57,8	-	-	-	-	-	-	45	100

Jumlah	43		47		-		-		-			
---------------	----	--	----	--	---	--	---	--	---	--	--	--

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.12 di atas, distribusi frekuensi pengguna tentang minat menggunakan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama variabel minat menggunakan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 24 atau 53,3%, menunjukkan setuju berjumlah 21 atau 46,7%, menunjukkan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kedua variabel minat menggunakan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 19 atau 42,2%, menunjukkan setuju berjumlah 26 atau 57,8%, menunjukkan netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

b) *Non Pengguna Nuri Mobile*

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi *Non Pengguna* Tentang Minat Menggunakan

Item	SS:5		S:4		N:3		TS:2		STS:1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	16,0	27	54,0	11	22,0	4	8,0	-	-	50	100
2	20	40,0	25	50,0	5	10,0	-	-	-	-	50	100
Jumlah	28		52		16		4		-			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.13 di atas, distribusi frekuensi *non* pengguna tentang minat menggunakan dijelaskan sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama pada variabel minat menggunakan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 8 atau sejumlah 16,0%, menunjukkan setuju berjumlah 27 atau 54,0%, menunjukkan netral berjumlah 11 atau 22,0%,

menunjukkan tidak setuju berjumlah 4 atau 8,0%, dan menunjukkan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%.

Pada pernyataan kedua pada variabel minat menggunakan yang menunjukkan sangat setuju berjumlah 20 atau 40,0%, menunjukkan setuju berjumlah 25 atau 50,0%, menunjukkan netral berjumlah 5 atau 10,0%, menunjukkan tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%

3. Statistik Deskriptif

Tabel 4.14
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	95	10,00	30,00	21,4632	5,97835
Persepsi Kemudahan	95	11,00	30,00	21,4737	5,83249
Minat Menggunakan	95	5,00	10,00	8,4947	1,23662
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada variabel persepsi kegunaan dengan jumlah sampel 95 data memiliki nilai minimum 10,00 dan nilai maksimum 30,00 dengan nilai rata-rata 21,4632 dan standar deviasi sebesar 5,97835. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata.
- b. Pada variabel persepsi kemudahan dengan jumlah sampel 95 data memiliki nilai minimum 11,00 dan nilai maksimum 30,00 dengan nilai rata-rata 21,4737 dan standar deviasi sebesar 5,83249. Hasil tersebut menunjukkan

nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata.

- c. Pada variabel minat menggunakan dengan jumlah sampel 95 data memiliki nilai minimum 5,00 dan nilai maksimum 10,00 dengan nilai rata-rata 8,4947 dan standar deviasi sebesar 1,23662. Hasil tersebut menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya sebaran data merata.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil perhitungan validitas pada penelitian ini yaitu nilai df adalah $95 - 2$ atau $df = 93$ dengan $alpha$ 5% ($\alpha = 5\%$), sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2017. Dari hasil tersebut dilanjutkan perhitungan dengan program SPSS untuk memperoleh nilai-nilai r_{hitung} yang kemudian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil analisis pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan Tentang Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Minat Menggunakan

Item	Koefisien Korelasi	R_{tabel}	Keterangan
Persepsi Kegunaan			
1	0,950	0,2017	Valid
2	0,949	0,2017	Valid
3	0,858	0,2017	Valid
4	0,950	0,2017	Valid
5	0,824	0,2017	Valid
6	0,884	0,2017	Valid
Persepsi Kemudahan			
1	0,936	0,2017	Valid
2	0,950	0,2017	Valid
3	0,918	0,2017	Valid
4	0,881	0,2017	Valid
5	0,950	0,2017	Valid
6	0,948	0,2017	Valid

Minat Menggunakan			
1	0,932	0,2017	Valid
2	0,875	0,2017	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilihat dari hasil *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel. Apabila hasilnya kurang dari 0,60 ($> 0,60$) maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Dibawah ini akan ditampilkan tabel hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan minat menggunakan:

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pernyataan Tentang Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Minat Menggunakan

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,947 > 0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,968 > 0,60	Reliabel
Minat Menggunakan	0,761 > 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

B. Pembuktian Hipotesis

Pada bagian ini pengujian menggunakan uji *Chi-Square* untuk pembuktian hipotesis sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Persepsi Kegunaan

Persepsi Kegunaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total Baris
Pengguna	18	25	2	0	0	45
Non Pengguna	8	8	16	14	4	50
Total Kolom	26	33	18	14	4	95

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada persepsi kegunaan untuk pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 18 orang, memilih setuju sebanyak 25 orang, memilih netral sebanyak 2 orang, memilih tidak setuju dan memilih sangat tidak setuju tidak ada dengan total baris berjumlah 45 orang. Sedangkan untuk *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 8 orang, memilih setuju sebanyak 8 orang, memilih netral sebanyak 16 orang, memilih tidak setuju sebanyak 14 orang, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dengan total baris berjumlah 50.

Dari jumlah pengguna dan *non* pengguna yang memilih sangat setuju memiliki total kolom sebanyak 26, yang memilih setuju memiliki total kolom sebanyak 33, yang memilih netral memiliki total kolom sebanyak 18, yang memilih tidak setuju memiliki total kolom sebanyak 14, dan yang memilih sangat tidak setuju memiliki total kolom sebanyak 4. Sehingga total baris dan total kolom memiliki jumlah yang sama sebanyak 95.

Setelah diketahui frekuensi jawaban responden tentang dari persepsi kegunaan pada pengguna dan *non* pengguna, selanjutnya diproses menggunakan SPSS untuk mengolah data tersebut dengan pengujian *Chi-Square*. Berikut dibawah ini hasil dari pengujian *Chi-Square*:

Tabel 4.18
Hasil Uji *Chi-Square* Tentang Persepsi Kegunaan

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	41,344 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	50,226	4	,000

Linear-by-Linear Association	30,770	1	,000
N of Valid Cases	95		
a. 2 cells (20,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,89.			

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari hasil pengujian *Chi-Square* pada persepsi kegunaan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan H_0 ditolak atau H_1 diterima, yaitu ada perbedaan persepsi kegunaan antaranggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

2. Persepsi Kemudahan

Tabel 4.19
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total Baris
Pengguna	21	24	0	0	0	45
<i>Non</i> Pengguna	3	18	2	27	0	50
Total Kolom	24	42	2	27	0	95

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada persepsi kemudahan untuk pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 21 orang, memilih setuju sebanyak 24 orang, memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada dengan total baris berjumlah 45 orang. Sedangkan untuk *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 3 orang, memilih setuju sebanyak 18 orang, memilih netral sebanyak 2 orang, memilih tidak setuju sebanyak 27 orang, dan memilih sangat tidak setuju tidak ada dengan total baris berjumlah 50 orang.

Dari jumlah pengguna dan *non* pengguna yang memilih sangat setuju memiliki total kolom sebanyak 24, yang memilih setuju memiliki total kolom sebanyak 42, yang memilih netral memiliki total kolom sebanyak 2, yang memilih tidak setuju memiliki total kolom sebanyak 27, dan yang memilih sangat tidak setuju memiliki total kolom sebanyak 0. Sehingga total baris dan total kolom memiliki jumlah yang sama sebanyak 95.

Setelah diketahui frekuensi jawaban responden tentang dari persepsi kemudahan pada pengguna dan *non* pengguna, selanjutnya diproses menggunakan SPSS untuk mengolah data tersebut dengan pengujian *Chi-Square*. Berikut dibawah ini hasil dari pengujian *Chi-Square*:

Tabel 4.20
Hasil Uji *Chi-Square* Tentang Persepsi Kemudahan

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	43,214 ^a	3	,000
Likelihood Ratio	55,985	3	,000
Linear-by-Linear Association	42,110	1	,000
N of Valid Cases	95		
a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,95.			

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari hasil pengujian *Chi-Square* pada persepsi kemudahan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan H_0 ditolak atau H_2 diterima, yaitu ada perbedaan persepsi kemudahan antaranggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

3. Minat Menggunakan

Tabel 4.21
Frekuensi Jawaban Responden Tentang Minat Menggunakan

Minat Menggunakan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total Baris
Pengguna	27	18	0	0	0	45
<i>Non</i> Pengguna	21	24	5	0	0	50
Total Kolom	48	42	5	0	0	95

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada minat menggunakan untuk pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 27 orang, memilih setuju sebanyak 18 orang, memilih netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada dengan total baris berjumlah 45 orang. Sedangkan untuk *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju sebanyak 21 orang, memilih setuju sebanyak 24 orang, memilih netral sebanyak 5 orang, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada dengan total baris berjumlah 50 orang.

Dari jumlah pengguna dan *non* pengguna yang memilih sangat setuju memiliki total kolom sebanyak 48, yang memilih setuju memiliki total kolom sebanyak 42, yang memilih netral memiliki total kolom sebanyak 5, yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki total kolom sebanyak 0. Sehingga total baris dan total kolom memiliki jumlah yang sama sebanyak 95.

Setelah diketahui frekuensi jawaban responden tentang dari minat menggunakan pada pengguna dan *non* pengguna, selanjutnya diproses menggunakan SPSS untuk mengolah data tersebut dengan pengujian *Chi-Square*. Berikut dibawah ini hasil dari pengujian *Chi-Square*:

Tabel 4.22
Hasil Uji *Chi-Square* Tentang Minat Menggunakan

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,362 ^a	2	,042
Likelihood Ratio	8,280	2	,016
Linear-by-Linear Association	5,205	1	,023
N of Valid Cases	95		
a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,37.			

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah 2021

Dari hasil pengujian *Chi-Square* pada persepsi kemudahan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Sehingga menunjukkan H_0 ditolak atau H_3 diterima, yaitu ada perbedaan minat menggunakan antaranggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab dan menjelaskan mengenai rumusan masalah, yaitu mengetahui ada perbedaan atau tidak tentang persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan minat antaranggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

1. Perbedaan Persepsi Kegunaan Antara Pengguna dan *Non* Pengguna Nuri *Mobile*

Persepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi atau suatu teknologi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya apabila seseorang

merasa percaya bahwa sistem informasi atau suatu teknologi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.¹¹² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan adalah penafsiran seseorang yang menggambarkan suatu kepercayaan dalam menggunakan suatu teknologi.

Berdasarkan teori tersebut mengenai persepsi kegunaan pada penelitian ini dapat dihubungkan dengan persepsi kegunaan dari anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding antara anggota pengguna dan *non* pengguna Nuri *Mobile*. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi jawaban responden tentang persepsi kegunaan, yaitu untuk anggota pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 18 orang, memilih setuju 25 orang, memilih netral 2 orang, memilih tidak setuju dan memilih sangat tidak setuju tidak ada. Sedangkan untuk anggota *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 8 orang, memilih setuju 8 orang, memilih netral 16 orang, memilih tidak setuju 14 orang, dan memilih sangat tidak setuju 4 orang.

Selanjutnya hasil pengujian statistik dengan uji *Chi-Square* untuk persepsi kegunaan dapat dilihat pada tabel 4.17 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_1 : Ada perbedaan persepsi kegunaan antar anggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

2. Perbedaan Persepsi Kemudahan Antara Pengguna dan *Non* Pengguna Nuri *Mobile*

Persepsi kemudahan juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi atau suatu teknologi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

¹¹² Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 114.

Sebaliknya apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi atau suatu teknologi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.¹¹³ Sehingga persepsi kemudahan adalah penafsiran seseorang sebagai bentuk kepercayaan bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan mudah digunakan.

Berdasarkan teori tersebut mengenai persepsi kemudahan pada penelitian ini dapat dihubungkan dengan persepsi kemudahan dari anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding antara anggota pengguna dan *non* pengguna Nuri *Mobile*. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi jawaban responden tentang persepsi kemudahan, yaitu untuk anggota pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 21 orang, memilih setuju 24 orang, memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Sedangkan untuk anggota *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 3 orang, memilih setuju 18 orang, memilih netral 2 orang, memilih tidak setuju 27 orang, dan memilih sangat tidak setuju tidak ada.

Kemudian hasil pengujian statistik dengan uji *Chi-Square* untuk persepsi kemudahan dapat dilihat pada tabel 4.19 menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_2 diterima.

H_2 : Ada perbedaan persepsi kemudahan antar anggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

3. Perbedaan Minat Menggunakan Antara Pengguna dan *Non* Pengguna Nuri *Mobile*

Minat menggunakan atau bisa disebut juga minat perilaku merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan

¹¹³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 115.

melakukan suatu perilaku apabila memiliki keinginan untuk melakukannya.¹¹⁴ Dengan demikian minat dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang yang timbul dari rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan.

Berdasarkan teori tersebut mengenai minat menggunakan pada penelitian ini dapat dihubungkan dengan minat dari anggota KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding antara anggota pengguna dan *non* pengguna Nuri *Mobile*. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi jawaban responden tentang minat menggunakan, yaitu untuk anggota pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 27 orang, memilih setuju 18 orang, memilih netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Sedangkan untuk anggota *non* pengguna Nuri *Mobile* yang memilih sangat setuju 21 orang, memilih setuju 24 orang, memilih netral 5 orang, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Selanjutnya hasil pengujian statistik dengan uji *Chi-Square* untuk minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.21 menunjukkan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_3 diterima.

H_3 : Ada perbedaan persepsi kemudahan antaranggota pada Nuri *Mobile* di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

4. Faktor-Faktor Pengaruh Anggota Memilih Menjadi Pengguna dan *Non* Pengguna Nuri *Mobile*

Adanya perbedaan dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan minat antaranggota pada Nuri *Mobile* juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membuat anggota memilih menjadi pengguna atau *non* pengguna Nuri *Mobile*.

¹¹⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, 116.

Pertama, faktor pendidikan terakhir. Pada faktor ini dapat dihubungkan dengan karakteristik responden tentang perbedaan pendidikan terakhir antara anggota pengguna dan *non* pengguna (tabel 4.5). Perbedaan pada tingkat SD menunjukkan anggota pengguna sebanyak 1 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 7 orang, pada tingkat SMP menunjukkan anggota pengguna sebanyak 2 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 11 orang, pada tingkat SMA menunjukkan anggota pengguna sebanyak 17 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 24 orang, pada tingkat S1 menunjukkan anggota pengguna sebanyak 23 orang sedangkan anggota *non* pengguna sebanyak 8 orang, dan pada tingkat S2 menunjukkan anggota pengguna sebanyak 2 orang sedangkan anggota *non* pengguna tidak ada. Dari data tersebut terlihat jelas perbedaan pendidikan terakhir antara anggota pengguna dan *non* pengguna di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.

Kedua, faktor ekonomi. Pada faktor ini anggota yang menjadi *non* pengguna disebabkan oleh kondisi anggota yang tidak memiliki *handphone android* untuk menggunakan aplikasi Nuri *Mobile*. Bagi anggota yang seperti itu, mereka menjadi anggota di KSPPS Nuri Jatim hanya untuk menyimpan uang dari penghasilan mereka bekerja. Selain itu, ada juga yang menjadi anggota karena mengajukan pembiayaan dan tidak memerlukan aplikasi Nuri *Mobile*. Sedangkan anggota yang menjadi pengguna Nuri *Mobile* adalah mereka yang memiliki *handphone android* dan merasa memerlukan adanya aplikasi Nuri *Mobile* ketika ingin mengetahui saldo atau mentransfer uang, tetapi mereka tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke kantor KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding.